

**PENETAPAN KONTEKS RISIKO STRATEGIS  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI BENGKULU**

nama Pemda	: Pemerintah Provinsi Bengkulu		
tahun Penilaian	: 2024		
periode yang dinilai	: Periode RPJMD Tahun 2021- 2026		
urusan pemerintah	: Urusan Pilihan Bidang Perindustrian dan Perdagangan		
OPD yang dinilai	: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu		
Sumber Data	Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu Tahun 2021 - 2026		
tujuan Srtategis	1. Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri terhadap pertumbuhan Ekonomi Daerah 2. Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan terhadap pertumbuhan Ekonomi Daerah		
sasaran Strategis	1.Meningkatnya Nilai Produksi Industri Besar 2.Meningkatnya Nilai Produksi Industri Kecil Menengah 3.Meningkatnya Nilai Perdagangan Luar Negeri 4.Meningkatnya Nilai Perdagangan Dalam Negeri		
IKU Renstra OPD	<b>NO</b>	<b>IKU</b>	<b>2024</b>
	1	Pertumbuhan Sektor Industri terhadap PDRB	3,40%
	2	Pertumbuhan Sektor Perdagangan terhadap PDRB	2,40%
Informasi Lain	<p><b>Tujuan Strategis</b></p> <p>1. Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri terhadap pertumbuhan Ekonomi Daerah</p> <p>2. Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan terhadap pertumbuhan Ekonomi Daerah</p> <p><b>Sasaran Strategis</b></p> <p>1.Meningkatnya Nilai Produksi Industri Besar</p> <p>2.Meningkatnya Nilai Produksi Industri Kecil Menengah</p> <p>3.Meningkatnya Nilai Perdagangan Luar Negeri</p> <p>4.Meningkatnya Nilai Perdagangan Dalam Negeri</p> <p><b>IKU Strategis</b></p> <p>1. Pertumbuhan Sektor Industri terhadap PDRB</p> <p>2. Pertumbuhan Sektor Perdagangan terhadap PDRB</p>		

Bengkulu, 31 Januari 2024

Kepala Dinas

Perindustrian dan Perdagangan  
Provinsi Bengkulu

  
**H. HORITHA RAMADHANI WATI, SE., M.Si**  
 Pembina Utama Madya  
 NIP. 19691128 199303 2 006

**PENETAPAN KONTEKS RISIKO OPERASIONAL  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI BENGKULU**

Nama Pemda	: Pemerintah Provinsi Bengkulu		
Tahun Penilaian	: 2024		
Prode yang dinilai	: Periode RPJMD Tahun 2021- 2026		
urusan pemerintah	: Urusan Pilihan Bidang Perindustrian dan Perdagangan		
OPD yang dinilai	: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu		
Sumber Data	Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu Tahun 2024		
Tujuan Srtategis	1. Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri dan Perdagangan terhadap pertumbuhan Ekonomi Daerah		
Program OPD dan Kegiatan Utama	Program : Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri Kegiatan : Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi Program : Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional Kegiatan : Penyediaan Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)		
	Program : Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Kegiatan : Pengendalian Harga, Informasi Ketersediaan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota yang Program : Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen Kegiatan 4.1 : Terlaksananya pelaksanaan pengawasan barang beredar dan/atau jasa di Seluruh daerah kabupaten/kota Kegiatan 4.2 : Pelaksanaan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Produk di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota Program : Program Pengembangan Ekspor Kegiatan : penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada lebih dari 1 daerah kabupaten/kota dalam provinsi		
Keluaran/Hasil Kegiatan	<b>NO</b>	<b>Indikator Keluaran</b>	<b>Target</b>
	1	Jumlah Dokumen Penyusunan dan Evaluasi Pembangunan Industri Provinsi	1 dokumen
	2	Jumlah Unit Usaha Baru IKM	120 Unit
	3	Jumlah Dokumen Penyediaan Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	1 dokumen
	4	Jumlah infomasi harga dan stok Bapokting	12 dokumen
	5	Terlaksananya pelaksanaan pengawasan barang beredar dan/atau jasa di Seluruh daerah kabupaten/kota	10 Jumlah
	6	Jumlah Pengujian dan Sertifikasi Mutu Produk	6 Produk
	7	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Dagang yang dilakukan melalui pameran dan Misi dagang	4 Dokumen
Informasi Lain	-		
Kegiatan dan Indikator keluaran yang akan dilakukan penilaian Risiko	Kegiatan Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) Kegiatan Pengendalian Harga, Informasi Ketersediaan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan		

Kegiatan Terlaksananya pelaksanaan pengawasan barang beredar dan/atau jasa di  
Seluruh daerah kabupaten/kota  
Kegiatan Pelaksanaan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Produk di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota  
Kegiatan penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk  
ekspor unggulan yang terdapat pada lebih dari 1 daerah kabupaten/kota dalam provinsi

Bengkulu, 31 Januari 2024

Kepala Dinas

Perindustrian dan Perdagangan

Provinsi Bengkulu



Hj. FORITHA RAMADHANI WATI, SE., M.Si

Pembina Utama Madya

NIP. 19691128 199303 2 006

**IDENTIFIKASI RISIKO STRATEGIS  
PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU**

Nama Pemda	: Pemerintah Provinsi Bengkulu
Perangkat Daerah	: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu
Tahun Penilaian	: 2024
Periode yang dinilai	: Periode Renstra Tahun 2021-2026
Urusan Pemerintahan	: Urusan Pilihan Bidang Perindustrian dan Perdagangan

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Risiko			Sebab		C/UC	Dampak	
			Uraian	Kode	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri terhadap pertumbuhan Ekonomi Daerah	Persentase Pertumbuhan Sektor Industri terhadap PDRB	Menurunnya Perekonomian Daerah	RSO.24.31.23.01	Kepala Dinas	Terjadinya Krisis Moneter dan Kejadian Luar Biasa (KLB) Secara Dua	Eksternal	UC	Terjadinya Penurunan Keuangan Secara Nasional	Masyarakat
	- Meningkatkan Nilai Produksi Industri Besar	Nilai Produksi Industri Besar	Penyediaan Lokasi Atau Lahan Terbatas	RSO.24.31.23.02	Kepala Dinas	Semakin Terbatasnya Lahan/Lokasi Untuk Pembangunan Industri yang ada	Eksternal	UC	Semakin Menurunnya Kinerja Pelaku Usaha Industri yang ada	Pelaku Usaha
	- Meningkatkan Nilai Produksi Industri Kecil Menengah	Nilai Produksi Industri Kecil Menengah	Proses Produksi Industri Tidak Memenuhi target yang ditetapkan	RSO.24.31.23.03	Kepala Dinas	Berkurangnya Bahan Baku Yang Tersedia Untuk Pemenuhan Proses Produksi di Industri	Eksternal	UC	Menurutnya Reputasi dan Kinerja Pelaku Usaha Industri yang ada di Provinsi Bengkulu	Petani dan Pelaku Usaha Industri

**IDENTIFIKASI RISIKO STRATEGIS**  
**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERGANGAN PROVINSI BENGKULU**

Nama Pemda	: Pemerintah Provinsi Bengkulu
Perangkat Daerah	: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu
Tahun Penilaian	: 2024
Prode yang dinilai	: Periode Renstra Tahun 2021- 2026
urusan pemerintah	: Urusan Pilihan Bidang Perindustrian dan Perdagangan

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Risiko			sebab		C/UC	Dampak	
			Uraian	Kode	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang terkena
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tujuan: Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri terhadap pertumbuhan Ekonomi Daerah	Persentase Pertumbuhan Sektor Industri terhadap PDRB	Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB Rendah	RSO.24.31.23.01	Kepala Dinas	Tidak adanya pembangunan dan pengembangan industri baru dan existing	eksternal	UC	Nilai investasi dan proses produksi industri tidak mencapai target	Pelaku Usaha Industri
	Sasaran: Meningkatnya Nilai Produksi Industri Besar	Nilai Produksi Industri Besar	Menurunnya Nilai Produksi Industri Besar	RSO.24.31.23.02	Kepala Dinas	Ketersediaan bahan baku menurun	eksternal	UC	Proses produksi industri tidak mencapai target yang ditetapkan	Pelaku Usaha Industri
		Nilai Produksi Industri Kecil Menengah	Menurunnya Nilai Produksi Industri Kecil Menengah	RSO.24.31.23.03	Kepala Dinas	Terbatasnya modal, teknologi dan peralatan yang digunakan IKM dalam berproduksi	eksternal	UC	Menurunnya kapasitas Produksi IKM	Pelaku Usaha Industri Kecil Menengah
	Tujuan: Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan terhadap pertumbuhan Ekonomi Daerah	Persentase Pertumbuhan Sektor perdagangan terhadap PDRB	Menurunnya Kontribusi Sektor perdagangan terhadap PDRB Rendah	RSO.24.31.23.04	Kepala Dinas	Kenaikan harga yang tidak diimbangi kenaikan penghasilan masyarakat	eksternal	UC	Menurunnya daya beli masyarakat	Pelaku usaha perdagangan besar, eceran dan masyarakat

	Sasaran 2.1: Meningkatnya Nilai Perdagangan Dalam Negeri	Nilai Perdagangan Besar dan Eceran	Menurunnya Nilai Perdagangan Besar dan Eceran	RSO.24.31.23.05	Kepala Dinas	Panjangnya rantai distribusi dari distributor hingga ke pedagang eceran	eksternal	UC	Harga bapokting yang harus dibayar masyarakat lebih mahal	Pelaku usaha perdagangan besar, eceran dan masyarakat
	Sasaran 2.2: Meningkatnya Nilai Perdagangan Luar Negeri	Persentase Peningkatan Nilai Ekspor	Menurunnya Persentase Peningkatan Nilai Ekspor	RSO.24.30.23.06	Kepala Dinas	Menurunnya permintaan Ekspor dan komoditi ekspor provinsi Bengkulu	eksternal	UC	Menurunnya kapasitas Produksi Petani, Pelaku Usaha Industri, Pertambangan	Petani, Pelaku Usaha Industri, Pelaku usaha pertambangan dan peternak berbasis ekspor
		Nilai Ekspor	Menurunnya Nilai Ekspor	RSO.24.30.23.07	Kepala Dinas	Menurunnya volume Ekspor dan komoditi ekspor provinsi Bengkulu	eksternal	UC	Menurunnya kapasitas Produksi Petani, Pelaku Usaha Industri, Pertambangan	Petani, Pelaku Usaha Industri, Pelaku usaha pertambangan dan peternak berbasis ekspor



Sub Kegiatan: Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota	Pelaporan	Lambatnya Pelaporan dan update data harga Bapokting yang disampaikan petugas dari Dinas Perdagangan Kab/kota	ROO.24.30.23.05	Bidang	Jumlah petugas pemantauan harga Bapokting Terbatas dari Dinas Perdagangan Kab/kota	eksternal	C	Terlambatnya update data dan penyampaian laporan data harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota	OPD, Masyarakat
Sub Kegiatan: Operasi Pasar dalam rangka Stabilisasi Harga Pangan Pokok yang Dampaknya Beberapa Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar dalam Rangka Stabilisasi Harga Pangan Pokok yang Dampaknya Beberapa Daerah Kabupaten/Kota	Penatausahaan	Adanya Keterlambatan Pengajuan pencairan dana Kegiatan padahal kegiatan sudah terjadwal	ROO.24.30.23.06	Bidang	Kurangnya perencanaan dan penyusunan Rencana Anggaran Kas pada Kegiatan	Internal	C	terhambatnya proses pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal pasar murah yaitu pada bulan Ramadhan bulan april 2024	Masyarakat
Program: Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen										
Kegiatan: Terlaksananya pelaksanaan pengawasan barang beredar dan/atau jasa di Seluruh daerah kabupaten/kota										
Sub Kegiatan: Peningkatan Kapasitas dan Pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa sesuai Parameter Ketentuan Perlindungan Konsumen	Peningkatan Kapasitas dan Pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa sesuai Parameter Ketentuan Perlindungan Konsumen	Pelaksanaan	Kurangnya pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa sesuai Parameter Ketentuan Perlindungan Konsumen dan banyak beredar barang yang tidak ada SNI	ROO.24.31.23.07	PPTK	Keterbatasan jumlah produk yang dipantau dan Kurang kesadaran pedagang untuk menjual produk-produk yang sudah SNI	Internal	C	Kurang optimalnya pengawasan barang beredar sehingga masih banyak produk yang tidak ber SNI beredar di masyarakat	Masyarakat
Kegiatan: Pelaksanaan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Produk di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota										
Sub Kegiatan: Terselenggaranya Pengembangan Layanan Kalibrasi	Jumlah Sertifikat Kalibrasi yang Diterbitkan	Penatausahaan	Adanya Keterlambatan Pengajuan pencairan dana Kegiatan	ROO.24.30.23.08	Kepala Dinas	Kurangnya perencanaan dan penyusunan Rencana Anggaran Kas pada Kegiatan	eksternal	C	terhambatnya proses pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan masa kadaluarsa sertifikat	Pengelola Kegiatan
Sub Kegiatan: Pemantauan Mutu Produk	Jumlah produk potensial yang dipantau	Pelaksanaan	Kurangnya jumlah produk potensial yang bisa dipantau	ROO.24.30.23.09	PPTK	Keterbatasan jumlah produk potensial yang dipantau dan masih rendahnya keinginan perusahaan menggunakan lembaga milik daerah untuk pengujian mutu	eksternal	C	Kurang optimalnya dalam pemantauan pelaksanaan kegiatan produk potensial dan produk yang dipantau jumlah juga terbatas padahal menjadi sumber PAD	OPD dan Pemerintah Daerah
Sub Kegiatan: Terlaksananya Pengembangan Layanan Pengujian	Jumlah Laporan/Sertifikat Pengujian Mutu Barang yang Diterbitkan	Pelaporan	Tidak tepat waktunya dalam menyusun pelaporan kegiatan	ROO.24.30.23.10	PPTK	Dokumen Pendukung belum tersedia secara tepat waktu	Internal	C	Proses Pelaporan menjadi terhambat untuk disampaikan	OPD
Program Pengembangan Ekspor										
Kegiatan: penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada lebih dari 1 daerah kabupaten/kota dalam provinsi										
Sub Kegiatan: Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Misi Dagang Produk Ekspor Unggulan	Perencanaan Anggaran	Kurang cermatnya perencanaan anggaran untuk fasilitasi pelaku usaha dalam Misi Dagang Produk Ekspor Unggulan	ROO.24.30.23.11	PPTK	kurangnya anggaran untuk pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha dalam Misi Dagang Produk Ekspor Unggulan	Internal	C	Pelaku usaha ekspor yang mendapat fasilitasi dalam misi dagang produk ekspor unggulan sangat terbatas	Pelaku Usaha Industri, Pelaku usaha pertambangan dan peternak berbasis ekspor

**ANALIS RISIKO**  
**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERGANGAN PROVINSI BENGKULU**

Nama Pemda	: Pemerintah Provinsi Bengkulu
Tahun Penilaian	: 2024
Prode yang dinilai	: Periode Renja Tahun 2024
Tujuan Strategis	: Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri terhadap pertumbuhan Ekonomi Daerah : Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan terhadap pertumbuhan Ekonomi Daerah
urusan pemerintah	: Urusan Pilihan Bidang Perindustrian dan Perdagangan

No	Risiko Yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Analisis Risiko		
			Skala Dampak	Sekala Kemungkinan	Sekala Risiko
1	2	3	4	5	( 6= 4X5)
<b>I. Risiko Strategis OPD</b>					
1	Kontribusi Sektor industri terhadap PDRB Rendah	RSO.24.31.23.01	3	3	9
2	Menurunnya nilai produksi industri besar	RSO.24.31.23.02	3	3	9
3	Menurunnya nilai produksi industri Kecil Menengah	RSO.24.31.23.03	3	3	9
	Kontribusi Sektor perdagangan terhadap PDRB Rendah	RSO.24.30.23.04	3	3	9
	Menurunnya Nilai Perdagangan Besar dan Eceran	RSO.24.30.23.05	3	3	9
	Menurunnya Persentase Peningkatan Nilai Ekspor	RSO.24.30.23.06	3	4	12
	Menurunnya Nilai Ekspor	RSO.24.30.23.07	3	4	12
<b>II. Risiko Operasional OPD</b>					
1	Adanya Keterlambatan Pengajuan pencairan dana Kegiatan	ROO.24.31.23.01	2	2	4
2	Tidak tepat waktunya dalam menyusun pelaporan kegiatan	ROO.24.31.23.02	2	2	4
3	Kurangnya cermatnya pemantauan dan evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan oleh pengelola kegiatan	ROO.24.31.23.03	2	2	4
4	Kurang maksimal dan cermatnya pengumpulan data serta pemantauan perusahaan sedang besar di Provinsi Bengkulu	ROO.24.31.23.04	2	2	4
5	Lambatnya Pelaporan dan update data harga Bapokting yang disampaikan petugas dari Dinas Perdagangan Kab/kota	ROO.24.31.23.05	2	3	6
6	Adanya Keterlambatan Pengajuan pencairan dana Kegiatan padahal kegiatan sudah terjadwal	ROO.24.31.23.06	2	2	4
7	Kurangnya pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa sesuai Parameter Ketentuan Perlindungan Konsumen dan banyak beredar barang yang tidak ada SNI	ROO.23.31.23.07	2	2	4
8	Adanya Keterlambatan Pengajuan pencairan dana Kegiatan padahal kegiatan sudah terjadwal	ROO.24.31.23.08	2	2	4
9	Kurangnya jumlah produk potensial yang bisa dipantau	ROO.24.31.23.09	2	2	4
10	Tidak tepat waktunya dalam menyusun pelaporan kegiatan	ROO.24.31.23.10	2	2	4
11	Kurang cermatnya perencanaan anggaran untuk fasilitasi pelaku usaha dalam Misi Dagang Produk Ekspor Unggulan	ROO.24.31.23.11	2	2	4

**PENILAIAN ATAS KEGIATAN PENGENDALIAN YANG ADA DAN MASIH DI  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERGANGAN PROVINSI BENGKULU**

No	Kondisi Lingkungan pengendalian yang kurang memadai	Rencana Tindak Perbaikan Lingkungan Pengendalian	Penanggung Jawab	Target Penyelesaian
1	2	3	4	5
I.	Penegakan Integritas dan Nilai Etika	Pelatihan Peningkatan Koptensi secara berkala	Kepala Dinas	Tahun 2024
1.				
II.	Komitmen terhadap Kompetensi	Penempatan SDM sesuai dengan basic Pendidikan	Kepala Dinas	Tahun 2024
1.				
III.	Kepemimpinan yang Kondusif	Pelatihan Kepemimpinan	Kepala Dinas	Tahun 2024
1.				
IV.	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang sehat tentang Pembinaan SDM	Pelatihan Kepemimpinan	Kepala Dinas	Tahun 2024
V.	Perwujudan dan Peran APIP yang efektif	Pembinaan dari Inspektorat	Kepala Dinas	Tahun 2024
V.	Hubungan kerja Yng baik dengan instansi pemerintah terkait	Koordinasi dan Konsultasi dengan instansi terkait	Kepala Dinas	Tahun 2024

**DAFTAR RISIKO PRIORITAS  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERGANGAN PROVINSI BENGKULU**

Nama Pemda	: Pemerintah Provinsi Bengkulu
Tahun Penilaian	: 2024
Tujuan Strategis	: Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri terhadap pertumbuhan Ekonomi Daerah : Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan terhadap pertumbuhan Ekonomi Daerah
urusan pemerintah	: Urusan Pilihan Bidang Perindustrian dan Perdagangan

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
1	2	3	4	5	6	7
<b>I. Risiko Strategis OPD</b>						
01	Kontribusi Sektor industri terhadap PDRB Rendah	RSO.24.31.23.01	9	Kepala Dinas	Tidak adanya pembangunan dan pengembangan industri baru dan	Nilai investasi dan proses produksi industri tidak mencapai target
02	Menurunnya nilai produksi industri besar	RSO.24.31.23.02	9	Kepala Dinas	Ketersediaan bahan baku menurun	Proses produksi industri tidak mencapai target yang di tentukan
03	Menurunnya nilai produksi industri Kecil Menengah	RSO.24.31.23.03	9	Kepala Dinas	Terbatasnya modal, teknologi dan peralatan yang digunakan IKM dalam	Menurunnya kapasitas Produksi IKM
04	Kontribusi Sektor perdagangan terhadap PDRB Rendah	RSO.24.31.23.04	9	Kepala Dinas	Kenaikan harga yang tidak diimbangi kenaikan penghasilan masyarakat	Menurunnya daya beli masyarakat
05	Menurunnya Nilai Perdagangan Besar dan Eceran	RSO.24.31.23.05	9	Kepala Dinas	Panjangnya rantai distribusi dari distributor hingga ke pedagang eceran	Harga bapakting yang harus dibayar masyarakat lebih mahal
06	Menurunnya Persentase Peningkatan Nilai Ekspor	RSO.24.31.23.06	9	Kepala Dinas	Menurunnya permintaan Ekspor dan komoditi ekspor provinsi Bengkulu	Menurunnya kapasitas Produksi Petani, Pelaku Usaha Industri, Pertambangan dan peternakan berbasis ekspor
07	Menurunnya Nilai Ekspor	RSO.24.31.23.07	9	Kepala Dinas	Menurunnya volume Ekspor dan komoditi ekspor provinsi Bengkulu	Menurunnya kapasitas Produksi Petani, Pelaku Usaha Industri, Pertambangan dan peternakan berbasis ekspor
<b>II. Risiko Operasi OPD</b>						
01	Adanya Keterlambatan Pengajuan pencairan dana Kegiatan	ROO.24.31.23.01	4	Kepala Dinas	Kurangnya perencanaan dan penyusunan Rencana Anggaran Kas	terhambatnya proses pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal
02	Tidak tepat waktunya dalam menyusun pelaporan kegiatan	ROO.24.31.23.02	4	Kepala Dinas	Dokumen Pendukung belum tersedia secara tepat waktu	Proses Pelaporan menjadi terhambat untuk disampaikan
03	Kurangnya cermatnya pemantauan dan evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan oleh pengelola kegiatan	ROO.24.31.23.03	4	Kepala Dinas	Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tidak tepat waktu	Kurang optimalnya dalam pemantauan pelaksanaan kegiatan
04	Kurang maksimal dan cermatnya pengumpulan data serta pemantauan perusahaan sedang besar di Provinsi Bengkulu	ROO.24.31.23.04	4	Kepala Dinas	Kurangnya anggaran untuk pemantauan ke lapangan serta kurang terbukanya informasi yang diberikan oleh Perusahaan sedang besar terkait data perusahaan yang di Update ke dalam	Kurang optimalnya pemantauan Data perusahaan industri sedang besar tidak terupdate pada SIIINas, sehingga tidak optimal dalam penentuan strategi kebijakan industri di Provinsi Bengkulu
05	Lambatnya Pelaporan dan update data harga Bapakting yang disampaikan petugas dari Dinas Perdagangan Kab/kota	ROO.24.31.23.05	6	Kepala Dinas	Jumlah petugas pemantauan harga Bapakting Terbatasdari Dinas Perdagangan Kab/kota	Terlambatnya update data dan penyampaian laporan data harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota
06	Adanya Keterlambatan Pengajuan pencairan dana Kegiatan padahal kegiatan sudah terjadwal	ROO.24.31.23.06	4	Kepala Dinas	Kurangnya perencanaan dan penyusunan Rencana Anggaran Kas pada Kegiatan	terhambatnya proses pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal pasar murah yaitu pada bulan Ramadhan bulan april
07	Kurangnya pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa sesuai Parameter Ketentuan Perlindungan Konsumen dan banyak beredar barang yang tidak ada SNI	ROO.24.31.23.07	4	Kepala Dinas	Keterbatasan jumlah produk yang dipantau dan Kurang kesadaran pedagang untuk menjual produk-produk yang sudah SNI	Kurang optimalnya pengawasan barang beredar sehingga masih banyak produk yang tidak ber SNI beredar di masyarakat
08	Adanya Keterlambatan Pengajuan pencairan dana Kegiatan padahal kegiatan sudah terjadwal	ROO.24.31.23.08	4	Kepala Dinas	Kurangnya perencanaan dan penyusunan Rencana Anggaran Kas pada Kegiatan	terhambatnya proses pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan masa kadaluarsa sertifikat
09	Kurangnya jumlah produk potensial yang bisa dipantau	ROO.24.31.23.09	4	Kepala Dinas	Keterbatasan jumlah produk potensial yang dipantau dan masih rendahnya keinginan perusahaan menggunakan lembaga milik daerah untuk pengujian	Kurang optimalnya dalam pemantauan pelaksanaan kegiatan produk potensial dan produk yang dipantau jumlah juga terbatas padahal menjadi sumber PAD
10	Tidak tepat waktunya dalam menyusun pelaporan kegiatan	ROO.24.31.23.10	4	Kepala Dinas	Dokumen Pendukung belum tersedia secara tepat waktu	Proses Pelaporan menjadi terhambat untuk disampaikan
11	Kurang cermatnya perencanaan anggaran untuk fasilitasi pelaku usaha dalam Misi Dagang Produk Ekspor	ROO.24.31.23.11	4	Kepala Dinas	kurangnya anggaran untuk pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha dalam Misi Dagang Produk Ekspor Unggulan	Pelaku usaha ekspor yang mendapat fasilitasi dalam misi dagang produk ekspor unggulan sangat terbatas

**RENCANA TINDAK PENGENDALIAN  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERGANGAN PROVINSI BENGKULU**

Nama Pemda	: Pemerintah Provinsi Bengkulu
Tahun Penilaian	: 2024
Tujuan Strategis	: Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri terhadap pertumbuhan Ekonomi Daerah : Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan terhadap pertumbuhan Ekonomi Daerah
urusan pemerintah	: Urusan Pilihan Bidang Perindustrian dan Perdagangan

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Pengendalian yang sudah ada		Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Target Waktu
			Uraian	E/KE/TE			
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>I. Risiko Strategis OPD</b>							
1	Kontribusi Sektor industri terhadap PDRB Rendah	RSO.24.31.23.01	Menyusun pelaporan sektor industri secara berkala setiap tahun	KE	-	Melakukan sosialisasi/bimbingan/fasilitasi terhadap pelaku usaha industri untuk menyampaikan laporan secara berkala di SIINas	1 Tahun
2	Menurunnya nilai produksi industri besar	RSO.24.31.23.02	Fasilitasi peningkatan harga jual bahan baku terhadap pemasok bahan baku	E	-	Melakukan koordinasi dengan bidang terkait untuk meningkatkan kuantitas bahan baku	1 Tahun
3	Menurunnya nilai produksi industri Kecil Menengah	RSO.24.31.23.03	Pemberian bimtek dan bantuan peralatan kepada IKM	KE	-	Pemberian bimtek dan bantuan peralatan kepada IKM secara berkelanjutan dan fasilitasi permodalan melalui kerjasama dengan Perbankan	1 Tahun
4	Kontribusi Sektor perdagangan terhadap PDRB Rendah	RSO.24.30.23.04	Melakukan operasi pasar murah	E	-	Melakukan operasi pasar murah secara berkelanjutan terutama ketika harg bapakting menngkat pada	1 Tahun
5	Menurunnya Nilai Perdagangan Besar dan Eceran	RSO.24.30.23.05	Melakukan operasi pasar murah	E	-	Bekerjasama dengan distributor dan Bulog Bapokting untuk menjual Bapokting dengan harga lebih murah daripada harga pasar	1 Tahun
6	Menurunnya Persentase Peningkatan Nilai Ekspor	RSO.24.30.23.06	fasilitasi pameran bagi pelaku usaha dan misi dagang pada tingkat nasional dan internasional	KE	-	Bekerjasama dengan BI dan BUMN untuk fasilitasi pameran dan bussiness meeting dengan buyer internasional	1 Tahun
7	Menurunnya Nilai Ekspor	RSO.24.30.23.07	Melakukan koordinasi dengan pihak Pelindo terkait ekspor produk melali pelabuhan pulau bay	E	-	Melakukan FGD dengan pihak-pihak terkait dengan ekspor dan mengoptimalkan container ekspor yang baru diluncurkan	1 Tahun
					-		
<b>II. Risiko Operasi OPD</b>							
1	Adanya Keterlambatan Pengajuan pencairan dana Kegiatan	ROO.24.31.23.01	menyusun rencana arus kas sesuai target	E	-	Berkoordinasi dengan bidang terkait	1 Tahun
2	Tidak tepat waktunya dalam menyusun pelaporan kegiatan	ROO.24.31.23.02	mengidentifikasi dokumen yang akan disusun	E	-	menyusun matrik dokumen pelaporan	1 Tahun
3	Kurangnya cermatnya pemantauan dan evaluasi terhadap proses pelaksanaan	ROO.24.31.23.03	melakukan pemantauan evaluasi secara rutin	E	-	Berkoordinasi dengan bidang terkait	1 Tahun
4	Kurang maksimal dan cermatnya pengumpulan data serta pemantauan perusahaan sedang besar di Provinsi Bengkulu	ROO.24.31.23.04	melakukan pemantauan rutin	E	-	berkoordinasi dengan perusahaan	1 Tahun
5	Lambatnya Pelaporan dan update data harga Bapokting yang disampaikan petugas dari Dinas Perdagangan Kab/kota	ROO.24.30.23.05	Pematauan laporrn dari Dinas kabupaten/kota	E	-	Berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan Terkait	1 Tahun
6	Adanya Keterlambatan Pengajuan pencairan dana Kegiatan padahal kegiatan sudah terjadwal	ROO.24.30.23.06	menyusun rencana arus kas sesuai target	E	-	Berkoordinasi dengan bidang terkait	1 Tahun

7	Kurangnya pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa sesuai Parameter Ketentuan Perlindungan Konsumen dan banyak beredar barang yang tidak ada SNI	ROO.24.30.23.07	Melakukan pengawasan rutin	E	-	Himbauan kepada pefadang untuk menjual barang yang SNI	1 Tahun
8	Adanya Keterlambatan Pengajuan pencairan dana Kegiatan padahal kegiatan sudah terjadwal	ROO.24.30.23.08	menyusun rencana arus kas sesuai target	E	-	Berkoordinasi dengan bidang terkait	1 Tahun
9	Kurangnya jumlah produk potensial yang bisa dipantau	ROO.23.31.23.09	Memetakan apa saja produkpotensial yang bisa diuji mutunya	KE	-	FGD dengan perusahaan-perusahaan mendorong pengujian mutu produk	1 Tahun
10	Tidak tepat waktunya dalam menyusun pelaporan kegiatan	ROO.24.31.23.10	mengidentifikasi dokumen yang akan disusun	E	-	menyusun matrik dokumen pelaporan	1 Tahun
11	Kurang cermatnya perencanaan anggaran untuk fasilitasi pelaku usaha dalam Misi Dagang Produk Ekspor Unggulan	ROO.24.31.23.11	Melakukan perencanaan penyusunan anggaran lebih cermat lagi	KE	-	Berkoordinasi dengan bidang terkait	1 Tahun

## PENGKOMUNIKASIAN PENGENDALIAN YANG DIBANGUN

Nama Pemda	: Pemerintah Provinsi Bengkulu
Tahun Penilaian	: 2024
Tujuan Strategis	: - Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah - Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah
Urusan Pemerintahan	: Urusan Pilihan Bidang Perindustrian dan Perdagangan

No	Kegiatan Pengendalian Yang Dibutuhkan	Media/Bentuk Sarana Pengkomunikasian	Penyediaan Informasi	Penerima Informasi	Rencana Waktu Pelaksanaan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adanya Pengawasan Terpadu	Peraturan Perundang-undangan yang terkait	Rapat	Pelaku Usaha Industri	1 Tahun	Pertriwulan/Kejadian Tertentu	
2	Melakukan Koordinasi Dengan Dinas di Bidang Tenaga Kerja	Rapat	Pemaparan	OPD	1 Tahun	PersEmester/Kejadian Tertentu	
3	Melakukan Koordinasi Dengan Dinas di Bidang Tenaga Kerja	Rapat	Pemaparan	OPD	1 Tahun	PersEmester/Kejadian Tertentu	
4	Melakukan Sosialisasi/Bimbingan/Fasilitasi terhadap Pelaku Usaha Industri untuk menyampaikan laporan Secara berkala di SIINas	Materi Sosialisasi/Bimbingan/Fasilitasi	FGD/Seminar/Workshop	Pelaku Usaha Industri	1 Tahun	Persemester	
5	Melakukan Seminar/Workshop dalam Peningkatan Perekonomian Daerah	Materi Sosialisasi/Bimbingan/Fasilitasi	FGD/Seminar/Workshop	Pelaku Usaha Industri	1 Tahun	Persemester	
6	Membentuk Forum CSR yang Efektif	Materi Sosialisasi/Bimbingan/Fasilitasi	FGD/Seminar/Workshop	Pelaku Usaha Industri	1 Tahun	Persemester	
7	Melakukan Koordinasi Dengan Dinas di Bidang Terkait Untuk Meningkatkan Kualitas Bahan Baku	Rapat	Pemaparan	OPD	1 Tahun	Persmester/Kejadian Tertentu	
8	Menyusun Dokumen Pra Studi Kelayakan dan Pra Master Plan Kawasan Industri	Peraturan Perundang-undangan yang terkait	Pengadaan Jasa Konsultansi	Penyedia Jasa Konsultansi	1 Tahun	Januari - Desember 2022	
9	Adanya Pelatihan Peningkatan Kopetensi Mengenai Pertanggungjawaban Keuangan	Peraturan Perundang-undangan yang terkait	Bimbingan Teknis/Workshop	Pengelola Kegiatan	1 Tahun	Persmester/Kejadian Tertentu	
10	Berkoordinasi Dengan Bidang Terkait	Bahan Dokumen Penatausahaan	Rapat Koordinasi dan Konsultansi	Pengelola Kegiatan	1 Tahun	Perbulan/Kejadian Tertentu	
11	Menyusun Matrik Dokumen Pelaporan	Bahan Dokumen Pelaporan	Rapat Koordinasi dan Konsultansi	Pengelola Kegiatan	1 Tahun	Perbulan/Kejadian Tertentu	

## RANCANGAN PEMANTAUAN ATAS PENGENDALIAN INTERN

Nama Pemda : Pemerintah Provinsi Bengkulu  
 Tahun Penilaian : 2024  
 Tujuan Strategis : - Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah  
 - Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah  
 Urusan Pemerintahan : Urusan Pilihan Bidang Perindustrian dan Perdagangan

No	Kegiatan Pengendalian Yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan Yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Adanya Pengawasan Terpadu	Pengawasan	Kepala Dinas OPD	1 Tahun	Pertriwulan/Kejadian Tertentu	
2	Melakukan Koordinasi Dengan Dinas di Bidang Tenaga Kerja	Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi	Kepala Dinas OPD	1 Tahun	Persemester/Kejadian Tertentu	
3	Melakukan Koordinasi Dengan Dinas di Bidang Tenaga Kerja	Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi	Kepala Dinas OPD	1 Tahun	Persemester/Kejadian Tertentu	
4	Melakukan Sosialisasi/Bimbingan/Fasilitasi terhadap Pelaku Usaha Industri untuk menyampaikan laporan Secara berkala di SIINas	Penyampaian Materi Sosialisasi/Bimbingan/Fasilitasi	Kepala Dinas OPD	1 Tahun	Persemester	
5	Melakukan Seminar/Workshop dalam Peningkatan Perekonomian Daerah	Penyampaian Materi Seminar/Workshop	Kepala Dinas OPD	1 Tahun	Persemester	
6	Membentuk Forum CSR yang Efektif	FGD	Kepala Dinas OPD	1 Tahun	Persemester	
7	Melakukan Koordinasi Dengan Dinas di Bidang Terkait Untuk Meningkatkan Kualitas Bahan	Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi	Kepala Dinas OPD	1 Tahun	Persemester/Kejadian Tertentu	
8	Adanya Pelatihan Peningkatan Kopetensi Mengenai Pertanggungjawaban Keuangan	Jumlah Pengelola Kegiatan yang Melakukan Pelatihan	Kepala Dinas OPD	1 Tahun	Persemester/Kejadian Tertentu	
9	Berkoordinasi Dengan Bidang Terkait	Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi	Kepala Dinas OPD	1 Tahun	Perbulan/Kejadian Tertentu	
10	Menyusun Matrik Dokumen Pelaporan	Jumlah Dokumen Pelaporan	Kepala Dinas OPD	1 Tahun	Perbulan/Kejadian Tertentu	

Bengkulu, 31 Januari 2024

Kepala Dinas

Perindustrian dan Perdagangan

Bengkulu



FORITNA BUNAHANNI WATI, SE., M.Si

Usaha Madya

NIP. 19811108 198303 2 006

**PENCATATAN KEJADIAN RISIKO ( RISK EVENT) DAN RENCANA TINDAK PENGENDALIAN**

Nama Pemda	: Pemerintah Provinsi Bengkulu
Perangkat Daerah	: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu
Tahun Penilaian	: 2024
urusan pemerintah	: Urusan Pilihan Bidang Perindustrian dan Perdagangan

No	Risiko yang Teridentifikasi	Kode Resiko	kejadian risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaa n RTP	Rencana Pelaksanaa n RTP	Keterangan
			Tanggal terjadi	sebab	dampak					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>I</b>	<b>Risiko Strategis OPD</b>									
1	Kontribusi Sektor industri terhadap PDRB Rendah	RSO.24.31.23.01		Tidak adanya pembangunan dan pengembangan industri baru dan existing	Nilai investasi dan proses produksi industri tidak mencapai target		Melakukan sosialisasi/bimbingan/fasilitasi terhadap pelaku usaha industri	1 Tahun	1 Tahun	
2	Menurunnya nilai produksi industri besar	RSO.24.31.23.02		Ketersediaan bahan baku menurun	Proses produksi industri tidak mencapai terget yang di tentukan		Melakukan koordinasi dengan bidang terkait untuk meningkatkan kualitas bahan baku	1 Tahun	1 Tahun	
3	Menurunnya nilai produksi industri Kecil	RSO.24.31.23.03		Terbatasnya modal, teknologi dan peralatan	Menurunnya kapasitas Produksi IKM		Pemberian bimtek dan bantuan	1 Tahun	1 Tahun	
4	Kontribusi Sektor perdagangan terhadap	RSO.24.30.23.04		Kenaikan harga yang tidak diimbangi kenaikan	Menurunnya daya beli masyarakat		Melakukan operasi pasar murah secara	1 Tahun	1 Tahun	
5	Menurunnya Nilai Perdagangan Besar dan	RSO.24.30.23.05		Panjangnya rantai distribusi dari distributor	Harga bapakting yang harus dibayar masyarakat lebih		Bekerjasama dengan distributor dan Bulog	1 Tahun	1 Tahun	
6	Menurunnya Persentase Peningkatan Nilai Ekspor	RSO.24.30.23.06		Menurunnya permintaan Ekspor dan komoditi	Menurunnya kapasitas Produksi Petani, Pelaku		Bekerjasama dengan BI dan BUMN untuk	1 Tahun	1 Tahun	
7	Menurunnya Nilai Ekspor	RSO.24.30.23.07		Menurunnya volume	Menurunnya kapasitas		Melakukan FGD	1 Tahun	1 Tahun	
<b>II</b>	<b>Risiko Operasional OPD</b>									
1	Adanya Keterlambatan Pengajuan pencairan dana Kegiatan	ROO.24.31.23.01		Kurangnya perencanaan dan penyusunan Rencana Anggaran Kas pada Kegiatan	menyusun rencana arus kas sesuai target		Berkoordinasi dengan bidang terkait	1 Tahun	1 Tahun	
2	Tidak tepat waktunya dalam menyusun pelaporan kegiatan	ROO.24.31.23.02		Dokumen Pendukung belum tersedia secara tepat waktu	mengidentifikasi dokumen yang akan disusun		menyusun matrik dokumen pelaporan	1 Tahun	1 Tahun	
3	Tidak tepat waktunya dalam menyusun pelaporan kegiatan	ROO.24.31.23.03		Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tidak tepat waktu	melakukan pemantauan evaluasi secara rutin		Berkoordinasi dengan bidang terkait	1 Tahun	1 Tahun	
4	Kurangnya cermatnya pemantauan dan evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan oleh pengelola kegiatan	ROO.24.31.23.04		Kurangnya anggaran untuk pematauan ke lapangan serta kurang terbukanya informasi yang diberikan oleh	melakukan pematauan rutin		berkoordinasi dengan perusahaan	1 Tahun	1 Tahun	

5	Lambatnya Pelaporan dan update data harga Bapokting yang disampaikan petugas dari Dinas Perdagangan	ROO.24.30.23.05		Jumlah petugas pemantauan harga Bapokting Terbatasdari Dinas Perdagangan Kab/kota		Berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan Terkait	1 Tahun	1 Tahun	
6	Adanya Keterlambatan Pengajuan pencairan dana Kegiatan padahal kegiatan sudah terjadwal	ROO.24.30.23.06		Kurangnya perencanaan dan penyusunan Rencana Anggaran Kas pada Kegiatan	menyusun rencana arus kas sesuai target	Berkoordinasi dengan bidang terkait	1 Tahun	1 Tahun	
7	Kurangnya pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa sesuai Parameter Ketentuan Perlindungan Konsumen dan banyak	ROO.24.30.23.07		Keterbatasan jumlah produk yang dipantau dan Kurang kesadaran pedagang untuk menjual produk-produk yang sudah SNI	Melakukan pengawasan rutin	Himbauan kepada pefadang untuk menjual barang yang SNI	1 Tahun	1 Tahun	
8	Adanya Keterlambatan Pengajuan pencairan dana Kegiatan padahal kegiatan sudah terjadwal	ROO.23.31.23.08		Kurangnya perencanaan dan penyusunan Rencana Anggaran Kas pada Kegiatan	menyusun rencana arus kas sesuai target	Berkoordinasi dengan bidang terkait	1 Tahun	1 Tahun	
9	Kurangnya jumlah produk potensial yang bisa dipantau	ROO.24.30.23.09		Keterbatasan jumlah produk potensial yang dipantau dan masih rendahnya keinginan perusahaan menggunakan lembaga milik daerah untuk <del>pengeujii mutu produknya</del>	Memetakan apa saja produkpotensial yang bisa diuji mutunya	FGD dengan perusahaan-perusahaan mendorong pengujian mutu produk menggunakan jasa pengujian PPMB	1 Tahun	1 Tahun	
10	Tidak tepat waktunya dalam menyusun pelaporan kegiatan	ROO.24.30.23.10		Dokumen Pendukung belum tersedia secara tepat waktu	mengidentifikasi dokumen yang akan disusun	menyusun matrik dokumen pelaporan	1 Tahun	1 Tahun	
11	Kurang cermatnya perencanaan anggaran untuk fasilitasi pelaku usaha dalam Misi Dagang Produk Ekspor Unggulan	ROO.24.30.23.11		kurangnya anggaran untuk pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha dalam Misi Dagang Produk Ekspor Unggulan	Melakukan perencanaan penyusunan anggaran lebih cermat lagi	Berkoordinasi dengan bidang terkait	1 Tahun	1 Tahun	